

Panduan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) 2022



**Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Tahun 2022**

Tim Penyusun

Kiki Yuliati
Sukino
Charoline Dewi Virasari
Satria Akbar Saputra
Siti Andarwati
Deddy Marciano
Nurul Safitri
Wachyu Hari Haji
Tri Siwi Agustina
Arwan Nur Ramadhan
Soecipto
Alamul Huda
Arya Taruna Wiguna
Febri Rahman
Harun Nasrullah
Jobih
Firda Arifah
Hafiz Sezario Indra

Kata Pengantar

(plt. Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Diktiristek)



Sebagai negara yang besar, Indonesia memiliki potensi untuk menjadi negara maju dengan tingkat kemampuan ekonomi yang kuat. Untuk mencapai hal tersebut salah satu langkah yang harus ditempuh adalah mengusahakan rasio kewirausahaan minimal 4 persen dari jumlah penduduk. Rasio kewirausahaan Indonesia masih rendah yaitu di angka 3,75 persen, masih di bawah negara ASEAN lainnya seperti Thailand 4,2 persen, Malaysia 4,7 persen dan Singapura 8,7 persen.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Diktiristek, berkomitmen untuk mendukung penguatan perekonomian Indonesia mewujudkan Indonesia dengan tingkat ekonomi yang kuat dengan mencetak SDM wirausaha melalui program pengembangan usaha di perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan aset bangsa yang potensial untuk didorong dalam meningkatkan keminatan, bakat, kreativitas dan inovasinya dalam bidang wirausaha. Oleh karena itu Direktorat Belmawa, Ditjen Diktiristek menginisiasi Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW).

P2MW merupakan program pengembangan usaha mahasiswa yang telah memiliki usaha melalui bantuan dana pengembangan dan pembinaan dengan melakukan pendampingan serta pelatihan (*coaching*) usaha kepada mahasiswa peserta P2MW. Dengan mengikuti P2MW mahasiswa berkesempatan juga untuk mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berwirausaha di perguruan tinggi. Oleh karenanya program ini sangat penting bagi perguruan tinggi dan mahasiswa yang peduli terhadap perkembangan mahasiswa wirausaha.

Buku panduan P2MW ini kami siapkan sebagai salah satu acuan bagi perguruan tinggi dan mahasiswa dalam mengikuti P2MW. Harapan kami dengan keterlibatan mahasiswa dan dukungan perguruan tinggi dalam P2MW dapat mencetak SDM Indonesia dan lulusan yang bukan hanya sebagai pencari kerja (*job seeker*) namun sebagai pencetak lapangan kerja (*job creator*). Kepada seluruh pihak yang mendukung terlaksananya P2MW kami sampaikan terima kasih.

Jakarta, April 2022
plt. Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan,

Kiki Yuliati

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Latar Belakang	1
Dasar Hukum Pelaksanaan Program	3
Tujuan dan Manfaat	3
Persyaratan	4
Kategori Usaha	5
Alur Program	6
Pengusulan dan Seleksi	7
Kriteria Evaluasi Proposal Usaha	8
Jadwal Pelaksanaan	10
Pelaksanaan Program	11
Alokasi & Pendanaan	12
Rekomendasi Konversi KRS	13
Penutup	14

Lampiran-Lampiran:

Format Identitas Perguruan Tinggi
Format Isian Proposal Perguruan Tinggi
Format Isian Kelompok Usaha Mahasiswa
Format Lembar Pengesahan Mahasiswa
Format Rencana Kegiatan dan Penggunaan Anggaran Perguruan Tinggi
Format Rencana Kegiatan dan Penggunaan Anggaran Kelompok Usaha Mahasiswa
Format Berita Acara Penilaian Proposal Internal P2MW Perguruan Tinggi
Format Kemampuan Menjalankan Program P2MW Perguruan Tinggi
Format Laporan Kemajuan Perguruan Tinggi
Format Laporan Kemajuan Kelompok Usaha Mahasiswa
Format Laporan Akhir Perguruan Tinggi
Format Laporan Akhir Kelompok Usaha Mahasiswa

Latar Belakang

Data terbaru menunjukkan bahwa jumlah wirausaha atau *entrepreneur* di Indonesia masih lebih rendah dibandingkan negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand. Namun jika dilihat dari jumlah penduduk dan potensi pengembangan usahanya, Indonesia masih memiliki potensi yang sangat besar. CEO *Magazine* pada tahun 2021 melakukan survei *World's Most Entrepreneurial Countries* dimana Indonesia menempati ranking 45 dari 100 negara, sedangkan Malaysia berada pada rangking 14, Singapore rangking 23, dan Thailand rangking 30. *Global Innovation Index 2021* merilis data yang menunjukkan bahwa Indonesia menduduki ranking terendah di antara negara-negara ASEAN. Indonesia menduduki rangking 87 dari 132, dibawah Singapura ranking 8, Malaysia ranking 36, Thailand 43, Vietnam 44, Filipina 51, Brunei 82. Data-data tersebut mengindikasikan bahwa pemerintah masih perlu memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan kewirausahaan yang inovatif di Indonesia.

Saat ini, sebagian negara maju memiliki rasio kewirausahaan di angka 12 persen. Oleh karena itu, untuk mengejar ketertinggalan tersebut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Indonesia, menargetkan peningkatan secara bertahap. Rasio kewirausahaan di Indonesia cukup rendah yaitu 3,74 persen, ini di bawah negara ASEAN. Thailand jumlah wirausahanya mencapai 4,2 persen, Malaysia 4,7 persen, Singapura 8,7 persen. Rata-rata negara maju memiliki rasio 12 persen.

Untuk menjadi negara maju diperlukan pencapaian rasio kewirausahaan minimum 4 persen sehingga kita perlu terus mengejar ketertinggalan. Penguatan kewirausahaan masuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) menargetkan rasio kewirausahaan nasional Indonesia bisa mencapai 3,9 persen sampai 2024, dengan memprioritaskan program pengembangan wirausaha muda milenial pada 2021.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam upaya peningkatan rasio kewirausahaan di Indonesia. Pada tahun 2022, Kemdikbudristek meluncurkan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW). Program ini mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dan membantu peningkatan kapasitas Perguruan Tinggi dalam pembinaan kewirausahaan yang diawali dengan pengembangan karakter dan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.

Perguruan tinggi diharapkan merancang proses pembinaan kewirausahaan yang berprinsip pada pengembangan karakter '*creative technopreneur*' meliputi: (a) pengembangan kepemimpinan kolaboratif (*collaborative leadership*), (b) *creative problem solving*, (c) *innovative execution* berbasis teknologi, dan melatih keberanian mengambil risiko yang terukur. Selain itu Perguruan Tinggi diharapkan mengembangkan program-program pembinaan kewirausahaan yang berbasis pada luaran Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi. Perguruan Tinggi mengembangkan jejaring kerja sama Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk menciptakan ekosistem yang kondusif untuk dapat pengembangan kewirausahaan berbasis pada pengalaman (*experiential learning*).

Dukungan program kewirausahaan yang diluncurkan oleh Direktorat Belmawa, Ditjen Diktiristek adalah Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW). P2MW merupakan program pengembangan usaha mahasiswa yang telah memiliki usaha melalui bantuan dana pengembangan dan pembinaan dengan melakukan pendampingan serta pelatihan (*coaching*) usaha kepada mahasiswa peserta P2MW. Mahasiswa yang mengikuti P2MW dapat merupakan mahasiswa yang telah mengikuti program Wirausaha Merdeka. Dalam hal ini, P2MW merupakan kesempatan bagi mahasiswa yang ingin menerapkan kompetensi dan pengalaman yang diperoleh dari Program Wirausaha Merdeka. Selain itu, mahasiswa dengan mengikuti P2MW berkesempatan juga mengikut program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berwirausaha di perguruan tinggi.

Program ini diharapkan dapat mendorong lulusan perguruan tinggi di Indonesia dengan mencetak SDM Indonesia dan lulusan yang bukan hanya sebagai pencari kerja (*job seeker*) namun sebagai pencetak lapangan kerja (*job creator*) sehingga berdampak kepada penambahan keterserapan pengangguran terdidik.

Dasar Hukum Pelaksanaan Program

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden No. 2 Tahun 2022 Tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024;
3. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
5. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemdikbud.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan

Tujuan Pelaksanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha 2022 sebagai berikut:

1. Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha 2022 diberikan kepada perguruan tinggi untuk merancang proses pembinaan kewirausahaan yang berprinsip pada pengembangan karakter 'creative technopreneur' meliputi: (a) pengembangan kepemimpinan kolaboratif (*collaborative leadership*), (b) *creative problem solving*, (c) *innovative execution* berbasis teknologi, dan keberanian mengambil risiko yang terukur.
2. Perguruan Tinggi mengembangkan program-program pembinaan kewirausahaan yang berbasis pada luaran Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi. Perguruan Tinggi mengembangkan jejaring kerjasama Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk menciptakan ekosistem yang kondusif untuk pengembangan kewirausahaan berbasis pada pengalaman (*experiential learning*).

Manfaat

Manfaat Pelaksanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha 2022:

1. Membantu peningkatan kapasitas perguruan tinggi dalam pembinaan kewirausahaan yang berprinsip pada pengembangan karakter;
2. Mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi

Persyaratan

Persyaratan pelaksana P2MW adalah sebagai berikut:

1. Perguruan Tinggi

- a. Perguruan Tinggi Akademik di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kemdikbudristek;
- b. Melaksanakan proses seleksi internal proposal usaha dari kelompok mahasiswa berwirausaha di perguruan tinggi (dibuktikan dengan berita acara);
- c. Membuat surat pernyataan kesediaan melaksanakan program yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi;
- d. Kategori usaha yang diusulkan oleh perguruan tinggi maksimal 2 kelompok per kategori; dan;
- e. Setiap kelompok wajib didampingi oleh satu dosen pembimbing/mentor.

2. Mahasiswa

- a. Mahasiswa aktif jenjang Sarjana, maksimal semester 7 saat mengusulkan proposal dan terdaftar di PDDIKTI sesuai prodi pada perguruan tinggi;
- b. Setiap kelompok terdiri dari ketua dan anggota dengan jumlah 3-5 mahasiswa;
- c. Kelompok usaha minimal sudah memiliki *prototype* usaha dibuktikan dengan dokumentasi produk; dan
- d. Proposal usaha yang diusulkan tidak sedang menerima pendanaan sejenis dari sumber APBN.

Kategori Usaha



Makanan dan Minuman

Menghasilkan produk makanan dan minuman baik dari bahan mentah yang didominasi sumber bahan baku lokal menjadi setengah jadi, bahan setengah jadi diolah menjadi produk akhir (bukan *reseller*).

Contoh: makanan, *snack*, dan minuman



Produksi/Budidaya

Proses produksi dari hulu ke hilir bidang-bidang agrokomples.

Contoh: pertanian tanaman pangan, hortikultura, kehutanan, peternakan, dan perikanan



Industri Kreatif, Seni, Budaya, & Pariwisata

Proses penciptaan produk dan jasa yang menggunakan bahan baku lokal, memiliki nilai kreativitas dan ide yang dijadikan produk ekonomi dalam bidang seni, budaya, dan pariwisata.

Contoh: desa wisata, pembuatan produk kerajinan/*craft*, kerajinan kain lokal (songket, batik, dan lain-lain)



Jasa dan Perdagangan

Melakukan aktivitas jual beli barang dan/atau jasa yang unik, inovatif dan kreatif serta mahasiswa berperan sebagai penyedia jasa.

Contoh: *marketplace*, *laundry*, jasa konsultasi, bimbingan belajar, dan lain-lain)



Teknologi Terapan

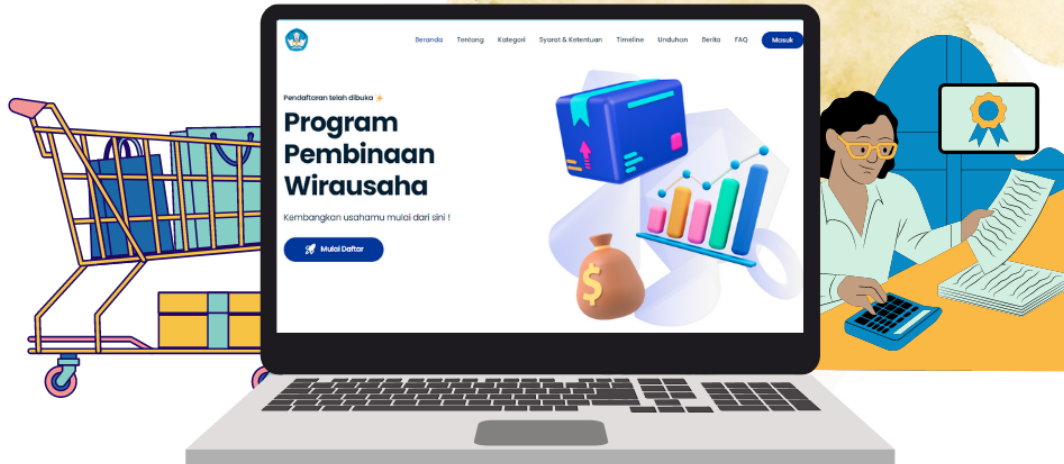
Penerapan teknologi tepat guna di berbagai sektor kehidupan untuk bisnis, terutama UMKM yang dapat meningkatkan nilai tambah atau daya saing produk/jasa.

Contoh: Energi terbarukan, Manufaktur, Kesehatan, dan lain-lain)

Alur Program



Pengusulan dan Seleksi



Tahapan pengusulan dan seleksi Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha 2022 meliputi 2 tahapan berikut:

Seleksi internal perguruan tinggi

- Perguruan Tinggi melakukan seleksi proposal
- Perguruan Tinggi menyampaikan hasil seleksi ke Direktorat Belmawa dalam bentuk proposal maksimal 6 kelompok melalui sistem:
<https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/P2MW>
- Perguruan Tinggi menyampaikan berita acara seleksi internal disertai dengan dokumen pendukung lainnya melalui sistem:
<https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/P2MW>

Seleksi Direktorat Belmawa

- Direktorat Belmawa melakukan seleksi administratif berupa lembar pengesahan PT, berita acara seleksi internal, lembar kesediaan menjalankan program, dan dokumen yang terlampir pada lampiran
- Direktorat Belmawa melakukan seleksi substansi
- Direktorat Belmawa mengumumkan dan menetapkan hasil seleksi penerima bantuan melalui SK Penerima Bantuan.

Kriteria Evaluasi Proposal Usaha

Proposal yang memenuhi persyaratan administrasi sesuai dengan persyaratan pengusul akan dievaluasi berdasarkan kriteria berikut:



a. Noble Purpose (10%)

Tujuan mulia dari didirikannya suatu usaha tidak hanya fokus untuk mendapatkan keuntungan usaha namun juga memberikan dampak bagi masyarakat dan lingkungannya.

b. Konsumen Potensial (30%)

- Karakteristik calon konsumen potensial mampu dideskripsikan dengan jelas;
- Problem atau masalah calon konsumen potensial mampu diidentifikasi dengan jelas;
- Memiliki potensi pasar yang besar.

c. Produk (30%)

- Produk memiliki keunikan dan diferensiasi yang kuat, bermuatan bahan lokal yang tinggi;
- Produk yang ditawarkan mampu menjawab masalah dan memenuhi kebutuhan konsumen.

d. Sumber Daya (30%)

- Anggota tim memiliki kapasitas dan kapabilitas yang memadai untuk menjalankan usaha;
- Memiliki sumber daya fisik (sarana dan prasarana produksi) dan non fisik (mitra kerja, sistem) yang mampu mendukung proses produksi dan strategi pemasaran produk;
- Memiliki kemampuan pengelolaan keuangan usaha (laporan laba rugi dan arus kas).

NO.	KRITERIA	BOBOT (%)	SKOR (1-6)	NILAI
				(BOBOT X SKOR)
1.	Noble Purpose	10%		
2.	Konsumen Potensial	30%		
	Karakteristik calon konsumen potensial mampu dideskripsikan dengan jelas.			
	<i>Problem</i> atau masalah calon konsumen potensial mampu diidentifikasi dengan jelas. Memiliki potensi pasar yang besar.			
3.	Produk	30%		
	Produk memiliki keunikan dan diferensiasi yang kuat. Produk yang ditawarkan mampu menjawab masalah dan memenuhi kebutuhan konsumen.			
4.	Sumber Daya	30%		
	Anggota tim memiliki kapasitas dan kapabilitas yang memadai untuk menjalankan usaha.			
	Memiliki sumber daya fisik (sarana dan prasarana produksi) dan non fisik (mitra kerja, sistem) yang mampu mendukung proses produksi dan strategi pemasaran produk. Memiliki kemampuan pengelolaan keuangan usaha (laporan laba rugi dan arus kas).			

Jadwal Pelaksanaan



Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program oleh Direktorat Belmawa

- a. *Training of trainer* untuk dosen pendamping oleh Direktorat Belmawa
- b. Peningkatan kapasitas pengelola kegiatan kewirausahaan di perguruan tinggi
- c. Monitoring dan evaluasi perguruan tinggi

Pelaksanaan program oleh Perguruan Tinggi

- a. Pendampingan kegiatan wirausaha mahasiswa
- b. Penyusunan laporan kemajuan
- c. Monitoring dan Evaluasi usaha mahasiswa
- d. Penyusunan laporan akhir usaha mahasiswa

Alokasi & Pendanaan

Setiap perguruan tinggi dapat mengusulkan maksimal 6 proposal kelompok mahasiswa dengan besaran bantuan maksimal Rp 20.000.000 (dua puluh juta) per kelompok dengan porsi 80% untuk pengembangan usaha mahasiswa dan 20% untuk manajemen pengelolaan bantuan. Besaran nilai bantuan program untuk masing-masing pengusul ditetapkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).

Penggunaan anggaran dapat mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022. Adapun dalam pelaksanaan memperhatikan hal berikut:

1. Penggunaan dana yang diperbolehkan:

- a. Pengembangan pasar dan saluran distribusi (maksimal 20%);
- b. Pengembangan produk;
- c. Produksi;
- d. Pengembangan sumber daya;
- e. Legalitas, perizinan, sertifikasi, dan standarisasi; dan
- f. Belanja ATK dan peralatan penunjang (maksimal 5%).

2. Dana manajemen pengelolaan bantuan (maksimal 20%):

- a. Honor mentor pendamping, narasumber, dan biaya manajemen yang relevan dengan kegiatan pembinaan wirausaha; dan
- b. Biaya monitoring dan evaluasi.

3. Dana bantuan yang tidak diperbolehkan:

- a. Belanja modal (peralatan dan mesin atau aset tetap renovasi berupa peralatan dan mesin) lebih dari Rp. 1.000.000,00 per item (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) contoh: kursi, meja, laptop, handphone dll.);
- b. Honor kepanitiaan orang/bulan;
- c. Utilitas (Air, Listrik, Gas, bahan bakar dan sejenisnya);
- d. Internet (paket data, wifi);
- e. Honor dan konsumsi tim;
- f. Gaji karyawan; dan
- g. Transportasi luar dan dalam kota.

Rekomendasi Konversi SKS

Salah satu keleluasaan dalam kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), adalah “hak belajar tiga semester di luar program studi” dalam berbagai bentuk pembelajaran lain dengan tetap harus memenuhi persyaratan umum yang diantaranya adalah mahasiswa berasal dari program studi yang terakreditasi dan merupakan mahasiswa aktif yang terdaftar pada PDDikti. Kebijakan ini juga memberi keleluasaan mahasiswa untuk mengambil bentuk pembelajaran lain selain yang dilakukan dalam bentuk kuliah dan atau praktikum/responsi di kelas.

Berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi, setiap mata kuliah juga dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran, diantaranya kuliah, seminar, kegiatan wirausaha dan bentuk pembelajaran lainnya. Artinya kegiatan selain kuliah seperti seminar dan wirausaha memiliki peluang dikonversi setara kegiatan perkuliahan reguler.

Sebagai upaya dalam implementasi kebijakan MBKM maka Direktorat Belmawa mendorong agar perguruan tinggi dapat memasukkan bentuk-bentuk pembelajaran wirausaha yang dilakukan mahasiswa ke dalam bentuk pembelajaran yang diakui dalam kurikulum belajar yang dijalankan dalam bentuk SKS. Bentuk pembelajaran wirausaha tersebut bersumber di luar program studi maupun dalam praktik langsung berwirausaha yang dilakukan secara terencana dan terprogram yang meliputi tahapan workshop, perencanaan, kegiatan, monitoring dan evaluasi usaha.

Berikut adalah rekomendasi yang dapat digunakan sebagai perhitungan ekuivalensi sks yang dipergunakan untuk P2MW:

Tahapan	Grup/ Individu	Minutes (AH/LH)	Bobot	Equal Credit (sks)
A. WORKSHOP USAHA				
Pengembangan pasar dan saluran distribusi	Individu	480	1	0,18
Pengembangan Produk	Individu	480	1	0,18
Produksi	Individu	480	1	0,18
Pengembangan sumber daya	Individu	480	1	0,18
Legalitas, Perizinan, Sertifikasi, dan Standarisasi	Individu	480	1	0,18
Jumlah sks		2400		0,88
B. PERENCANAAN USAHA				
Penyusunan proposal	Group	960	0,5	0,18
Jumlah sks		960		0,18
C. KEGIATAN USAHA				
Melakukan validasi calon konsumen potensial	Group	2400	0,5	0,44
Melakukan validasi permasalahan dan kebutuhan konsumen potens	Group	2400	0,5	0,44
Menganalisis potensi pasar	Group	2400	0,5	0,44
Melakukan kegiatan produksi	Group	3600	0,5	0,66
Melakukan validasi dan pengembangan produk	Group	2400	0,5	0,44
Melakukan kegiatan pemasaran	Group	4800	0,5	0,88
Memperluas jejaring dengan mitra kerja	Group	3600	0,5	0,66
Pembuatan laporan keuangan	Group	2400	0,5	0,44
Jumlah sks		24000		4,41
D. MONITORING DAN EVALUASI				
Menyusun laporan bantuan (kemajuan dan akhir)	Group	960	0,5	0,18
Membuat logbook setiap minggu	Group	960	0,5	0,18
Mengikuti monitoring dan evaluasi PT & Belmawa	Group	960	0,5	0,18
Mengikuti Festival Inovasi Usaha Mahasiswa	Group	1200	0,5	0,22
Jumlah sks		4080		0,75
Total (A+B+C+D)		31440		6,22

Penutup

Demikian buku panduan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) tahun 2022 ini disusun untuk menjadi pedoman pelaksanaan bagi perguruan tinggi dan mahasiswa dalam mengikuti program ini. Harapan kami dengan keterlibatan perguruan tinggi dalam mengikuti dan membina mahasiswa berwirausaha dapat mengimplementasikan kebijakan MBKM, mewujudkan SDM Indonesia dan lulusan yang dapat menjadi pencetak lapangan pekerjaan (*job creator*), serta mampu melahirkan wirausaha yang profesional, kompetitif, dan membantu Indonesia dalam penguatan ekonomi bangsa.

Lampiran

Lampiran 1: Format Identitas Perguruan Tinggi (form upload)

KOP PERGURUAN TINGGI

IDENTITAS PERGURUAN TINGGI PENGUSUL

Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha 2022

1. Perguruan Tinggi :
2. Alamat Perguruan Tinggi :
3. Email Perguruan Tinggi :
4. Nama Unit/Lembaga Pelaksana :
5. Jumlah Kelompok yang Diusulkan : kelompok
6. Nama Penanggung Jawab :
7. No Kontak Penanggung Jawab :
8. Jumlah total dana yang diusulkan :

Kota, Tanggal Bulan Tahun
Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang
Kemahasiswaan,

Nama Jelas
NIP/NIDN

Lampiran 2: Format Isian Proposal Perguruan Tinggi (isian dalam sistem)

A. Latar Belakang Program

Pada bagian ini disampaikan gambaran umum terkait program atau aktivitas yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi sebagai pengelola Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha 2022 yang diusulkan.

B. Tujuan

Pada bagian ini disampaikan tujuan (*outcome*) yang ingin dicapai oleh perguruan tinggi dalam mengikuti Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha 2022.

C. Profil Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi mendeskripsikan profil dan keunggulan serta reputasi yang dimiliki terutama terkait sumber daya pendukung dalam pelaksanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha 2022.

D. Resume Unit Usaha yang Dibina

Perguruan tinggi mendeskripsikan profil unit usaha yang diusulkan.

No	Nama Usaha	Deskripsi Usaha

E. Rencana Kegiatan

Penjelasan tentang kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi dalam melakukan pembinaan terhadap kelompok usaha mahasiswa wirausaha.

F. Pembiayaan

Penjelasan tentang rencana anggaran biaya yang dialokasikan untuk manajemen pengelolaan bantuan dan bantuan kelompok usaha.

G. PENUTUP

Disampaikan kata penutup dari Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha 2022.

Lampiran

1. Lembar berita acara seleksi internal perguruan tinggi (lampiran 7)
2. Lembar pernyataan kesediaan menjalankan program (lampiran 8)

Lampiran 3: Format Isian Kelompok Usaha Mahasiswa (isian dalam sistem)

I. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan secara detail tentang profil singkat usaha dan latar belakang mengapa bisnis tersebut didirikan, meliputi kategori usaha, kondisi perkembangan usaha saat ini, struktur organisasi usaha, dan sejarah.

II. Deskripsi Usaha

- a. *Noble Purpose*
- b. Konsumen Potensial
 1. Karakteristik calon konsumen potensial
 2. Problem atau masalah calon konsumen potensial
 3. Potensi pasar
- c. Produk (disertai foto produk)
 1. Keunikan dan diferensiasi produk
 2. Permasalahan dan kebutuhan konsumen
- d. Sumber Daya
 1. Keahlian masing-masing anggota tim
 2. Sumber daya fisik dan non fisik serta strategi pemasaran produk
 3. Keuangan usaha

III. Rencana Kegiatan dan Penggunaan Anggaran

Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama program dan rencana penggunaan anggaran. Rencana kegiatan yang disusun harus mengacu pada penjelasan pada Bab II Deskripsi Usaha (menggunakan format lampiran 3).










Dana dapat digunakan untuk:

1. Pengembangan pasar dan saluran distribusi
2. Pengembangan produk
3. Produksi
4. Pengembangan sumber daya
5. Legalitas, perizinan, sertifikasi, dan standarisasi
6. Belanja ATK dan peralatan penunjang maksimal 5%

IV. Penutup

Disampaikan kata penutup

V. Lampiran (*Business Model Canvas*)

Business Model Canvas		Designed for: Business Name	Designed by: Name1, Name2, ...	Date: DD/MM/YYYY	Version: X.Y
Key Partners  <p>Who are our Key Partners? Who are our key suppliers? Which Key Resources are we acquiring from partners? Which Key Activities do partners perform?</p> <p>MOTIVATIONS FOR PARTNERSHIPS: Optimization and economy, Reduction of risk and uncertainty, Acquisition of particular resources and activities</p>	Key Activities  <p>What Key Activities do our Value Propositions require? Our Distribution Channels? Customer Relationships? Revenue streams?</p> <p>CATEGORIES: Production, Problem Solving, Platform/Network</p>	Value Propositions  <p>What value do we deliver to the customer? Which one of our customer's problems are we helping to solve? What bundles of products and services are we offering to each Customer Segment? Which customer needs are we satisfying?</p> <p>CHARACTERISTICS: Newness, Performance, Customization, "Getting the Job Done", Design, Brand/Status, Price, Cost Reduction, Risk Reduction, Accessibility, Convenience/Usability</p>	Customer Relationships  <p>What type of relationship does each of our Customer Segments expect us to establish and maintain with them? Which ones have we established? How are they integrated with the rest of our business model? How costly are they?</p>	Customer Segments  <p>For whom are we creating value? Who are our most important customers? Is our customer base a Mass Market, Niche Market, Segmented, Diversified, Multi-sided Platform</p>	
	Key Resources  <p>What Key Resources do our Value Propositions require? Our Distribution Channels? Customer Relationships Revenue Streams?</p> <p>TYPES OF RESOURCES: Physical, Intellectual (brand patents, copyrights, data), Human, Financial</p>		Channels  <p>Through which Channels do our Customer Segments want to be reached? How are we reaching them now? How are our Channels integrated? Which ones work best? Which ones are most cost-efficient? How are we integrating them with customer routines?</p>		
Cost Structure  <p>What are the most important costs inherent in our business model? Which Key Resources are most expensive? Which Key Activities are most expensive?</p> <p>IS YOUR BUSINESS MORE: Cost Driven (leanest cost structure, low price value proposition, maximum automation, extensive outsourcing), Value Driven (focused on value creation, premium value proposition).</p> <p>SAMPLE CHARACTERISTICS: Fixed Costs (salaries, rents, utilities), Variable costs, Economies of scale, Economies of scope</p>			Revenue Streams  <p>For what value are our customers really willing to pay? For what do they currently pay? How are they currently paying? How would they prefer to pay? How much does each Revenue Stream contribute to overall revenues?</p> <p>TYPES: Asset sale, Usage fee, Subscription Fees, Lending/Renting/Leasing, Licensing, Brokerage fees, Advertising</p> <p>FIXED PRICING: List Price, Product feature dependent, Customer segment dependent, Volume dependent</p> <p>DYNAMIC PRICING: Negotiation (bargaining), Yield Management, Real-time-Market</p>		

Designed by: The Business Model Foundry (www.businessmodelgeneration.com/canvas). PowerPoint Implementation by: Neos Chronos Limited (<https://neoschronos.com>). License: CC BY-SA 3.0

Lampiran 4: Format Lembar Pengesahan Mahasiswa

LEMBAR PENGESAHAN

Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha 2022

Judul Usaha :

Ketua Pengusul

a. Nama Lengkap :

b. NIM/NPM :

c. Fakultas :

d. Nomor HP :

e. Alamat surel (email) :

Anggota Pengusul (1, 2, dst)

a. Nama Lengkap :

b. NIM/NPM :

c. Fakultas :

Dana yang diusulkan :

Kota/Kabupaten, April 2022

Menyetujui

**Pimpinan Perguruan Tinggi
Bidang Kemahasiswaan,**

Ketua Pengusul,

(_____)

NIP/NUP

(_____)

NIM

Lampiran 5: Format Rencana Kegiatan dan Penggunaan Anggaran Perguruan Tinggi

RENCANA KEGIATAN DAN PENGGUNAAN ANGGARAN

Kegiatan Utama	Rencana						Penanggung Jawab
	Kegiatan	Jenis Barang	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Target Capaian	
	A	B	C	D	E= C x D	F= Output A	
Mentoring	a. b. c.						
Pelatihan/ Workshop	a. b. c.						
Monitoring dan Evaluasi	a. b. c.	a.					
Lainnya	a. b. c.						
Total							

Lampiran 6: Format Rencana Kegiatan dan Penggunaan Anggaran Kelompok Usaha Mahasiswa (isian dalam sistem)

RENCANA KEGIATAN DAN PENGGUNAAN ANGGARAN

Kegiatan Utama	Rencana						Penanggung Jawab
	Kegiatan	Jenis Barang	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Target Capaian	
	A	B	C	D	E= C x D	F= Output A	
Pengembangan pasar dan saluran distribusi	a. b. c.						
Pengembangan Produk	a. b. c.						
Produksi	a. b. c.	a.					
Pengembangan sumber daya	a.						

	b.						
	c.						
Legalitas, Perizinan, Sertifikasi, dan Standarisasi	a.						
	b.						
	c.						
Lainnya	a.						
	b.						
	c.						
Total							

Lampiran 7: Format Berita Acara Penilaian Proposal Internal P2MW Perguruan Tinggi

KOP PERGURUAN TINGGI

BERITA ACARA

PENILAIAN PROPOSAL INTERNAL PERGURUAN TINGGI

PROGRAM PEMBINAAN MAHASISWA WIRAUSAHA (P2MW) TAHUN 2022

Pada hari ini,tanggal.....bulan.....tahun....., kami yang bertanda tangan dibawah ini:

No.	Nama	NIP/NIDN
1.	Nama Juri 1	No NIP/NIDN Juri 1
2.	Nama Juri 2	No NIP/NIDN Juri 2
3.	Dst.	dst

Dengan ini menyatakan telah melakukan penilaian internal terhadap proposal Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Tahun 2022 dari *Tulis Nama Perguruan Tinggi* berdasarkan kriteria penilaian pada panduan Program Pembinaan mahasiswa wirausaha (P2MW) Tahun 2022 dengan judul usaha di bawah ini:

No.	Judul Proposal	Nama Ketua	NIM	Nilai	Lolos/Tidak
1.	Wedang Sehat	Abdul	111222333	90	Lolos
2.
3.	Dst.				

Demikian Berita Acara hasil seleksi internal, keputusan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kota, Tanggal

Juri Internal : 1. Jurni 1 1).....
2. Juri 2 2)
3. Dst 3)

Mengetahui,

Pimpinan PT Bidang Kemahasiswaan

.....

Nama

NIP/NIDN

Lampiran 8: Format Kesanggupan Menjalankan Program P2MW

KOP LEMBAGA

**PERNYATAAN KESANGGUPAN PIMPINAN PERGURUAN TINGGI MELAKSANAKAN
PROGRAM PEMBINAAN MAHASISWA WIRAUSAHA (P2MW)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

Jabatan : Rektor/Ketua/Direktur *) *pilih salah satu/lingkari yang sesuai*

Perguruan Tinggi :

dengan ini menyatakan bahwa *tulis nama perguruan tinggi* sanggup untuk memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan, menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dalam melakukan pendampingan *usaha* mahasiswa, dan menyampaikan laporan kemajuan serta akhir dari Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Tahun 2022 sesuai dengan ketentuan dalam panduan.

Demikian surat pernyataan kesanggupan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan/atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab, diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan dari tuntutan apapun serta bersedia mengembalikan seluruh dana Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Tahun 2022 ke Kas Negara.

.....,2022

Pimpinan Perguruan Tinggi

(jabatan)

Meterai Rp. 10.000

Stempel dan Ttd

Nama Jelas

NIP/NIDN

Lampiran 9: Format Laporan Kemajuan Perguruan Tinggi (isian)

LAPORAN KEMAJUAN

Nama Perguruan Tinggi:

Kegiatan Utama	Rencana						Capaian						Penanggung Jawab
	Kegiatan	Jenis Barang	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Target Capaian	Kegiatan	Jenis Barang	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit Capaian	
	A	B	C	D	E= C x D	F= Output A	A	B	C	D	E= C x D	F= Output A	
Mentoring	a. b. c.						a. b. c.						
Pelatihan/ Workshop	a. b. c.						a. b. c.						
Monitoring dan Evaluasi	a. b. c.						a. b. c.						
Lainnya	a. b. c.						a. b. c.						
Total							Total						

Lampiran 10: Format Laporan Kemajuan Kelompok Usaha Mahasiswa (isian)

LAPORAN KEMAJUAN

Nama Ketua Tim :

Judul Usaha :

Kegiatan Utama	Rencana						Capaian						Penanggung Jawab
	Kegiatan	Jenis Barang	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Target Capaian	Kegiatan	Jenis Barang	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit Capaian	
	A	B	C	D	E= C x D	F= Output A	A	B	C	D	E= C x D	F= Output A	
Pengembangan pasar dan saluran distribusi	a. b. c.						a. b. c.						
Pengembangan Produk	a. b.						a. b.						

	c.						c.						
Produksi	a.						a.						
	b.						b.						
	c.						c.						
Pengembangan sumber daya	a.						a.						
	b.						b.						
	c.						c.						
Legalitas, Perizinan, Sertifikasi, dan Standarisasi	a.						a.						
	b.						b.						
	c.						c.						
Lainnya	a.						a.						
	b.						b.						
	c.						c.						
Total							Total						

Lampiran 11: Format Laporan Akhir Perguruan Tinggi

LAPORAN AKHIR

Nama Perguruan Tinggi :

Kegiatan Utama	Rencana						Capaian						Penanggung Jawab
	Kegiatan	Jenis Barang	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Target Capaian	Kegiatan	Jenis Barang	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit Capaian	
	A	B	C	D	E= C x D	F= Output A	A	B	C	D	E= C x D	F= Output A	
Mentoring	a. b. c.						a. b. c.						
Pelatihan/ Workshop	a. b. c.						a. b. c.						
Monitoring dan Evaluasi	a. b. c.						a. b. c.						
Lainnya	a. b. c.						a. b. c.						
Total							Total						

Lampiran 12: Format Laporan Akhir Kelompok Usaha Mahasiswa (isian dalam sistem)

LAPORAN AKHIR

Nama Ketua Tim :

Judul Usaha :

Kegiatan Utama	Rencana						Capaian						Penanggung Jawab
	Kegiatan	Jenis Barang	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Target Capaian	Kegiatan	Jenis Barang	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Unit Capaian	
	A	B	C	D	E= C x D	F= Output A	A	B	C	D	E= C x D	F= Output A	
Pengembangan pasar dan saluran distribusi	a.						a.						
	b.						b.						
	c.						c.						

Pengembangan produk	a.						a.						
	b.						b.						
	c.						c.						
Produksi	a.						a.						
	b.						b.						
	c.						c.						
Pengembangan sumber daya	a.						a.						
	b.						b.						
	c.						c.						
Legalitas, Perizinan, Sertifikasi, dan Standarisasi	a.						a.						
	b.						b.						
	c.						c.						
Lainnya	a.						a.						
	b.						b.						
	c.						c.						
Total							Total						



**Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi**